

**LAPORAN REALISASI CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (IKU DAN IKD)
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2025**

Perangkat Daerah : RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Target	Realisasi*	Capaian*	Faktor Penghambat / Pendorong
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Standarisasi Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	Persentase	86%	89.26%	103.79%	Faktor penghambat : Kurangnya kualitas dan kuantitas SDM menyebabkan lamanya waktu tunggu. Belum memiliki unit pelayanan mikrobiologi klinik, Pelayanan forensik, dan Perhitungan Pelayanan Keluarga Miskin mengakibatkan nilai capaian SPM kurang maksimal. Faktor Pendorong : Perbaikan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti melakukan koordinasi dengan komite – komite, meningkatkan kompetensi petugas. Monitoring dan evaluasi dengan tidak mengesampingkan peningkatan pada aspek sarana prasarana dan tangible. Peningkatan aspek penanganan pengaduan, saran dan masukan serta responsiveness yaitu alur dan media yang dapat diakses untuk menyampaikan pengaduan.
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Penganan Jantung	Tingkat Strata Pelayanan Jantung	Predikat	Dasar	Madya	100%	Faktor Penghambat : Kurangnya SDM dan Alat Kesehatan untuk menuju strata diatasnya. Faktor Pendorong : Pelayanan Jantung merupakan salah satu pelayanan unggulan di RSUD Siti Fatimah, dan sebagai salah satu pelayanan prioritas Nasional KJSU KIA.
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	Angka	85	89.21	104,95%	Faktor Penghambat : Kecepatan waktu yaitu mengoptimalisasi pojok JKN oleh petugas, serta melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan. Sarana dan prasarana adalah membuat usulan rekomendasi ke bagian terkait untuk sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan. Faktor Pendorong : Adanya pojok JKN ini pelaksanaan poli baik itu dari bagian pendaftaran sampai dengan pengambilan obat sesuai waktu standar yang ditetapkan.
4	Meningkatnya Pendapatan BLUD Rumah Sakit	Jumlah Pendapatan BLUD Rumah Sakit	Rupiah	Rp 123 M	Rp 161,93 M	131,65%	Faktor Penghambat : Diversifikasi layanan (revenue steam) masih mengandalkan jasa layanan utama. pemanfaatan idle asset keberhasilan memfungsikan lahan dan ruangan yang tidak terpakai menjadi sumber pemasukan sah melalui Kerjasama dan fleksibilitas pengelolaan kas yang mampu mengelola cash flow secara mandiri, belum dilaksanakan secara maksimal

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Target	Realisasi*	Capaian*	Faktor Penghambat / Pendorong
1	2	3	4	5	6	7	8
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Penilaian SAKIP	Nilai	73	80,59	110,4%	Faktor Pendorong : Pelaksanaan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD. Adanya dukungan APBD Faktor Penghambat : Evaluasi Capaian Kinerja belum sampai ke level staf. Pengukuran kinerja menggunakan sistem informasi baru dilaksanakan pada akhir tahun 2025. Faktor Pendorong : Keberhasilan penyelenggaraan akuntabilitas kinerja perangkat daerah telah berjalan dengan baik. Penerapan sistem manajemen kinerja yang lebih transparan, penguatan pengawasan, dan evaluasi kinerja yang konsisten. Adanya upaya konsisten dalam memperkuat budaya kerja yang akuntabel serta meningkatkan efektivitas dalam pelaporan dan perencanaan kinerja.


 Direktur RSUD Siti Fatimah
 Provinsi Sumatera Selatan
 dr. Syamsuddin Isaac, S.M., Sp. OG., MARS
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19831201 201001 1 014